

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam Bab 4, dapat disimpulkan bahwa:

1. Budaya kerja (dimensi AKHLAK) memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi positif sebesar 0,751 dengan nilai signifikansi 0,000, yang berarti semakin baik penerapan budaya kerja dalam perusahaan, semakin tinggi tingkat produktivitas karyawan
2. Lingkungan kerja juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan, dengan koefisien regresi 0,702 dan nilai signifikansi 0,003. Ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif dapat meningkatkan produktivitas karyawan secara signifikan
3. Kesejahteraan karyawan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap produktivitas kerja, sebagaimana dibuktikan oleh koefisien regresi 0,584 dengan tingkat signifikansi 0,031. Artinya, semakin tinggi kesejahteraan yang diterima karyawan, semakin meningkat pula produktivitas mereka
4. Uji F menunjukkan bahwa secara simultan budaya kerja, lingkungan kerja, dan kesejahteraan karyawan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Dengan hasil uji F yang lebih besar dari F tabel dan tingkat signifikansi di bawah 0,05, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap valid untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan produktivitas kerja

Penelitian ini menunjukkan bahwa budaya kerja yang berlandaskan nilai-nilai AKHLAK, sistem pengendalian internal yang kuat, dan kesejahteraan karyawan yang terjamin, semuanya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan di PT ElangPerdana Tyre Industry. Budaya kerja yang menekankan kompetensi, keterlibatan, dan nilai-nilai etis mendorong karyawan untuk bekerja lebih

efisien dan efektif. Sistem pengendalian internal yang baik membantu perusahaan menjaga standar operasional yang tinggi, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan efisiensi kerja. Selain itu, kesejahteraan karyawan yang ditingkatkan, baik melalui dukungan finansial, sosial, maupun kesehatan, berdampak positif pada motivasi dan produktivitas karyawan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya investasi dalam pengembangan budaya kerja yang positif, penguatan sistem pengendalian internal, dan peningkatan kesejahteraan karyawan untuk mencapai produktivitas yang optimal. Kombinasi dari ketiga faktor ini berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan produktif.

5.2 Saran

1. Penguatan Budaya Kerja Dimensi AKHLAK: Terus mempromosikan dan mengembangkan nilai-nilai AKHLAK dalam budaya perusahaan melalui pelatihan dan program pengembangan karyawan.
2. Pengembangan Sistem Pengendalian Internal: Memperkuat sistem pengendalian internal dengan melakukan audit rutin dan memberikan pelatihan kepada karyawan tentang prosedur operasional yang benar.
3. Peningkatan Kesejahteraan Karyawan: Berinvestasi dalam program kesejahteraan karyawan, termasuk asuransi kesehatan, program kesejahteraan mental, dan keseimbangan kerja-kehidupan.
4. Peningkatan Lingkungan Kerja: Menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif dengan meningkatkan fasilitas fisik dan teknologi untuk mendukung pekerjaan sehari-hari karyawan.

Dengan mengikuti saran-saran ini, PT ElangPerdana Tyre Industry dapat terus meningkatkan produktivitas karyawan dan mencapai kinerja perusahaan yang lebih baik dan berkelanjutan.